

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari pertunjukan yang telah dilaksanakan mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2016 mengusung tema Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” teater tradisi ini mengangkat cerita rakyat yang diceritakan kembali dengan sentuhan teknologi dan tidak meninggalkan unsur tradisional. Untuk menarik minat masyarakat kami mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan membuat suatu penampilan yang baru dari segi kostum terdiri dari 60% teknologi dan 40% tradisional serta aksesoris, dan *make up* karakter dari tokoh Yaksa Tri Durga. Pembuatan kostum tidak lepas dari karakter dan karakteristik tokoh Yaksa Tri Durga yang memiliki karakter pemberani, jahat, licik, serta antagonis .

1. Proses rancangan kostum dan aksesoris, rias wajah karakter tokoh Yaksa Tri Durga dengan sumber ide Dewi Sayempraba menggunakan pengembangan sumber ide *stilisasi* dan mengusung konsep *techno* yaitu untuk mencapai karakter yang dimiliki oleh Yaksa Tri Durga dengan penekanan pada konsep kostum dan aksesoris.
 - a. Perancangan kostum Yaksa Tri Durga mengalami perubahan meliputi motif yang terdapat pada aksesoris agar sesuai dengan karakter dalam cerita tanpa menghilangkan karakteristik dari sumber ide Dewi Sayempraba , dengan menggunakan unsur desain garis, warna, ukuran,

- tekstur dan bentuk. Serta menggunakan prinsip desain *balance*, proporsi dan aksen.
- b. Perancangan aksesoris kostum Yaksa Tri Durga mengalami penambahan bentuk dan aksesoris, karena terdapat beberapa kekurangan antara desain dan perwujudan aksesoris pada saat *Grand Juri* dan pertunjukan Teater Tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka*. Aksesoris yang terwujud menggunakan unsur desain garis, bentuk, tekstur, dan warna serta menggunakan prinsip desain *balance* dan proporsi.
 - c. Perancangan tata rias wajah karakter berupa bagian dari rias karakter seorang raseksi pada bagian warna alas bedak, bentuk dan ukuran alis, penerapan warna *eyeshadow*, pengaplikasian warna perona pipi, dan perona bibir. Unsur desain yang digunakan ialah warna, *value*, dan garis, serta prinsip desain *balance* dan aksen.
2. Penataan kostum dan aksesoris, serta pengaplikasian rias wajah karakter pada tokoh Yaksa Tri Durga dalam pertunjukan teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* adalah sebagai berikut:
- a. Penataan kostum dan aksesoris terdiri dari kain satin untuk rok, kain woci untuk rok rumbai warna merah, celana berbahan *lateks*, kain lurik untuk 40% tradisional dan aksesoris yang mencakup 60% *techno*.
 - b. Pengaplikasian tata rias berupa tata rias karakter yang mempertimbangkan karakter dan karakteristik tokoh Yaksa Tri Durga. Selain itu juga memperhatikan prinsip-prinsip yang digunakan pada

rias wajah panggung, yaitu menggunakan alas bedak yang sedikit kemerahan, dan menerapkan garis-garis wajah yang tegas.

- c. Pemakaian dan pemasangan penataan rambut atau *hair clip* dengan penataan puncak dan teknik kepangan tempel pada rambut yang ditambah dengan pemasangan *hair clip* berwarna merah.
- d. Pemakaian kostum Yaksa Tri Durga menggunakan teknik jahit pada bagian kemben dan rok untuk melengkapi kostum dibagian pinggang kebawah.

3. Menampilkan Pergelaran teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Januari 2019 pukul 13.00 WIB bertempat digedung *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta, dihadiri kurang lebih 100 undangan dan 500 penonton. Pergelaran yang bertema *Hanoman Duta* ini dikemas dalam pertunjukan drama tari modern yang berjudul *Maha Satya di Bumi Alengka* secara *live* di panggung *indoor* berbentuk *proscenium* dengan *background* dari layar *LCD*, penambahan *gunsmoke*, dan properti pohon-pohon serta penggunaan tata panggung teknik kelir waring dan trik bioskop. Kualitas tata rias karakter pada saat di atas panggung terlihat dari jarak penonton sedikit pucat (tidak terlihat) saat terkena *lighting*, karena dasaran *foundation* menggunakan warna kemerahan dan bedak tabur berwarna merah muda. Pada hasil ketahanan *make up* dapat bertahan dari jam 09.00-15.30, tidak menimbulkan *krack* pada garis *smile line* dan *waterproof*. Untuk riasan mata kurang dinikmati oleh penonton dari jauh karena kurangnya penggunaan *eyeliner* warna

hitam yang tajam. Tampilan kostum *Yaksa Tri Durga* pada saat di atas panggung terlihat dengan pemakain warna-warna yang gelap seperti merah dan hitam serta dapat dinikmati dari jarak jauh dengan penambahan lampu *LED* dan *glitter*. Selain itu, *glitter* yang terdapat pada bagian kostum dan aksesoris juga semakin terlihat nampak berkilau. Penambahan *LED* pada bagian gelang dan kaki menambah kesan *techno* sehingga dapat menonjolkan aksesoris tersebut. Pada saat terkena *lighting* merah sangat jelas terlihat warnanya. Penampilan tokoh *Yaksa Tri Durga* dengan kostum raseksi, rias wajah karakter tanpa meninggalkan prinsip rias wajah panggung dengan tetap menonjolkan karakter dan karakteristik dari sumber ide Sayempraba, aksesoris yang didukung dengan menggunakan *glitter* dan *LED*. Pada saat di panggung kostum yang dikenakan terlihat nyaman dan sesuai dengan postur serta gerak *telent* hanya saja pada bagian aksesoris tertentu terlihat kurang nyaman.. Untuk keamanan pada kostum itu sendiri sangat aman dan tidak mudah lepas walaupun digunakan untuk gerakan tarian-tarian jongkok dan gerakan lainnya.

B. Saran.

Hal yang perlu diperhatikan saat pembuatan desain dan merancang serta menata dan menampilkan kostum, aksesoris, rias wajah, serta *face penting*:

1. Sebelum memulai rancangan kostum Ramawijaya harus mampu mengkaji lebih dahulu mengenai sumber ide yaitu wayang gaya Yogyakarta pada saat

pembuatan kostum mampu memahami makna dari masing-masing bagian yang dibuat.

2. Sebaiknya mampu mempersiapkan pembuatan kostum jauh-jauh hari seperti menyiapkan kain yang akan digunakan dengan pilihan konsep bahan yang dibutuhkan supaya hasilnya sempurna dan detail, serta mampu memiliki konsep yang jelas di setiap pembuatan kostum dan mampu menjelaskan makna-makna yang terdapat kostum yang sudah di konsep.
3. Dapat menyesuaikan penggunaan kosmetik sesuai kebutuhan, mengkoreksi setiap bentuk wajah, mata, hidung, dan bibir *talent*. Gunakan kosmetik waterproof, sebelum pengaplikasian alas bedak bubuk gunakan alas bedak *stick* untuk mengcover wajah supaya *make up* tidak luntur. Perhatikan untuk mata *talent*, karna akan ditonton secara jauh sehingga bisa dibuat besar dari mata asli *talent*, dan tambahkan *eyeliner* agar terlihat tegas dan jelas ketika terlihat dari jauh.
4. Perlu melakukan uji coba lebih sering agar hasil yang diinginkan sesuai serta tidak lupa mendokumentasi supaya dalam pembuatan laporan tidak kesulitan mencari foto.

Hal yang perlu diperhatikan dalam persiapan proyek akhir yaitu pada kepanitiaan agar acara dapat berjalan dengan lancar :

- a. Sebaiknya ada pengarahan yang jelas dari masing-masing *koor* sehingga ketika mengerjakan *job deskripsi* tidak bingung, serta dapat melakukan komunikasi yang baik agar tidak terjadi kesalah pahaman antar panitia.

- b.* Dalam rapat besar sebaiknya di bahas hal-hal yang perlu disampaikan saja, dan ketika perlu menyampaikan hal-hal yang dirasa tidak perlu diketahui semua sie dapat dilakukan rapat *internal* masing-masing *devisi*.
- c.* Setiap panitia menaati *matriks* yang sudah ada agar tidak ada *job deskripsi* yang di lakukan terlambat.
- d.* Setiap panitia harus mampu bekerja sama setiap *devisi* agar acara berjalan lancar, serta saling membantu satu sama lain agar acara berjalan lancar.